

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada 19 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), memiliki kecenderungan untuk memengaruhi harga saham secara positif. Sebanyak 14 perusahaan menunjukkan bahwa ROA, yang mengukur efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan laba bersih, berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, 11 perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif ROE, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan ekuitas, terhadap harga saham. Selain itu, 13 perusahaan menunjukkan bahwa NPM, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, juga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfianti & Andarini, 2017), (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021), dan (Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017) yang menyatakan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman.

Meskipun demikian, hubungan antara rasio profitabilitas tersebut dengan harga saham tidak selalu konsisten pada setiap periode pengamatan. Ketidakkonsistenan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti: pandemi COVID-19, kebijakan ekonomi, inflasi, dan perubahan daya beli masyarakat, yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak hanya perlu berfokus pada rasio profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi pasar modal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung kerangka berpikir yang telah disusun sebelumnya. Ketiga rasio profitabilitas, yaitu: ROA, ROE, dan NPM memiliki hubungan dengan harga saham karena mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hubungan ini memperkuat pemahaman bahwa profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor

dalam berinvestasi. Meski demikian, perubahan kondisi ekonomi juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan, guna menyesuaikan strategi berinvestasi dengan keadaan pasar yang aktual.

5.2. Pengetahuan dan Wawasan yang diperoleh

Melalui kajian dan observasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada 19 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai dinamika kinerja keuangan dan pasar modal. Analisis ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yaitu: ROA, ROE, dan NPM, memiliki pengaruh positif terhadap harga saham meskipun hubungannya tidak selalu konsisten di setiap perusahaan dan periode. Melalui hal ini, diketahui bahwa profitabilitas merupakan indikator penting yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal (Firdiana & Amanah, 2016). Akan tetapi, ketidakkonsistenan hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham mengindikasikan bahwa faktor eksternal, seperti: kebijakan ekonomi, inflasi, perubahan daya beli masyarakat, dan perubahan pola konsumsi memiliki peran signifikan dalam memengaruhi harga saham (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan demikian, hasil kajian dapat memberikan pemahaman mendalam bahwa keputusan investor tidak hanya bergantung pada indikator keuangan internal perusahaan, tetapi juga memerlukan analisis terhadap kondisi ekonomi makro.